

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak awal masa kehamilan, persalinan, neonatus dan nifas, sampai pada masa keluarga berencana diartikan sebagai asuhan kebidanan komprehensif dapat digunakan untuk mendeteksi dini resiko atau komplikasi pada saat hamil, bersalin dan masa nifas (Yuliana *et al.*, 2022). Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting. Upaya kesehatan diantaranya dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Faizah *et al.*, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi tolak ukur yang penting dalam mengukur tingkat kesehatan negara dan keberhasilan program kesehatan yang telah dilaksanakan. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan kematian pada bayi yang terjadi saat antara bayi lahir sampai dengan bayi berusia satu tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian penduduk berumur kurang dari 1 tahun yang dicatat selama satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama (Rohmawan *et al.*, 2023).

Menurut (Kementrian Kesehatan, 2016) jumlah kematian ibu pada 2 tahun terakhir mengalami penurunan menjadi 4.482 pada tahun 2023 dari 7.389 pada tahun 2021. Dilihat dari 2 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT menurun menjadi 135 dibandingkan tahun 2022 sejumlah 171 kasus. Kasus kematian bayi sendiri di provinsi NTT pada tahun 2023 juga mengalami penurunan yakni 1.065

kasus dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1.139 kasus. Sampai dengan juli 2024, jumlah kasus kematian bayi mencapai 521 kasus (Rakyat NTT.com, 2025).

Hasil laporan KIA Puskesmas Oebobo bahwa Angka Kematian ibu di Puskesmas Oesapa tahun 2021 tidak ada dan Angka Kematian Bayi berjumlah 1 orang yang meninggal karena cacat bawaan, pada tahun 2022 Angka Kematian ibu dan bayi tidak ada, Tahun 2023 angka kematian ibu berjumlah 1 orang dan angka kematian bayi berjumlah 6 orang (Atawolo, 2024). Menurut kepala dinas Kota Kupang Retnowati target 35.000/100.000 kelahiran hidup, ternyata hanya mencapai 155/100.000 kelahiran hidup, karena terjadi kematian sebanyak 9 kasus sepanjang tahun 2022 hal ini disebabkan oleh pendarahan pospartum (PPH) atau pendarahan saat bersalinan, mengalami infeksi dan meninggal akibat riwayat penyakit kronis dan juga tingginya kasus anemia pada ibu hamil sehingga terjadinya komplikasi kehamilan, di kota kupang sendiri tahun 2020, prevalensi ibu anemia ibu hamil yaitu 1.943 kasus (46%) (Atawolo, 2024).

Anemia adalah suatu keadaan yang menggambarkan kadar hemoglobin atau jumlah eritrosit dalam sirkulasi darah atau masa hemoglobin kurang dari nilai standar (normal) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan (Wariyaka, 2021). Anemia pada kehamilan biasanya terjadi karena kekurangan zat besi, asam folat dan vitamin B12.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi salah satunya adalah pentingnya memberikan asuhan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*), diantaranya ibu harus pemeriksaan minimal 4 kali selama hamil, kunjungan nifas 4 kali, dan dilakukannya serangkaian pemeriksaan laboratorium untuk mencegah hal-hal buruk yang bisa mengancam janin antara lain pemeriksaan HB, glukosa, HBsAg, HIV, protein urine, golongan darah dan pada kunjungan neonatus serta konseling KB (Kementrian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulisan tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny S Di Puskesmas Bakunase

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny S umur 39 tahun G3P2A0AH2 Di Puskesmas Bakunase Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala menggunakan metode 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP?

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan 7 Langkah Varney Pada Ny S.G3P2A0AH2 di Puskesmas Bakunase Tanggal 24 April sampai dengan 18 Juni 2026 menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny S.G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny S G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny S.G3P2A0AH2 3dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny S. G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

#### **D. Manfaat Penulis**

##### **1. Teoritis**

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan

##### **2. Aplikatif**

###### **a. Institusi Kemenkes Poltekkes Kupang**

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu Pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

###### **b. Profesi Bidan**

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikasi sebagai profesi bidan di daerah NTT dalam asuhan kebidanan pada kasus kebidanan secara berkelanjutan.

###### **c. Klien dan masyarakat di TMPM**

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dari kasus kebidanan secara berkelanjutan.

###### **d. Mahasiswa Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang**

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para mahasiswa Poltekkes Kupang mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

#### **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama F. M pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada NY. N Di RSUD SK Lerik Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tanggal 24

Februari s/d 05 April 2024” Meskipun serupa tetapi studi kasus penulis lakukan memiliki perbedaan

Dengan studi kasus sebelumnya baik dari keluhan ibu, usia kehamilan dan kasus yang didapatkan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.S G3P2A0AH2 di Puskesmas Bakunase”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP.